

SKRIPSI

**PENERAPAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT*
(CHSE) DI TAMAN GUBANG LOA ULUNG, TENGGARONG SEBERANG,
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR**



OLEH

ALMA LARISSA PUTRI WARDHANA

NIM 518100892

**PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENERAPAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT*
(CHSE) DI TAMAN GUBANG LOA ULUNG, TENGGARONG SEBERANG,
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR**



OLEH

ALMA LARISSA PUTRI WARDHANA

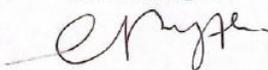
NIM 518100892

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

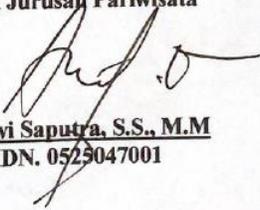

Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN.0523026601

Pembimbing II


Mona Erythrea Nur Islami, Sip., M.A
NIDN.0516097101

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0523047001

BERITA ACARA UJIAN
PENERAPAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT*
(CHSE) DI TAMAN GUBANG LOA ULUNG, TENGGARONG SEBERANG,
KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

SKRIPSI

Oleh

ALMA LARISSA PUTRI WARDHANA

NIM 518100892

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal : 3 Juli 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : **Drs. Prihatno, M.M**
NIDN.0526125901

Pembimbing I : **Drs. Budi Hermawan, M.M.**
NIDN.0523026601

Pembimbing II : **Mona Erythrea Nur Islami, Stp.,M.A**
NIDN.0516097101

: 
: 
: 

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alma Larissa Putri Wardhana

NIM : 518100892

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Penerapan *Cleanliness, Health, Safety, And Environment*
(CHSE) di Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang,
Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juni 2023



Alma Larissa Putri Wardhana

NIM 518100892

HALAMAN MOTTO

“Janganlah salah seorang di antara kalian berangan-angan untuk mati karena musibah yang menyimpannya. Kalau memang harus berangan-angan, hendaknya dia mengatakan,”Ya Allah, hidupkanlah aku jika kehidupan itu baik untukku. Dan matikanlah aku jika kematian itu baik bagiku.”.

HR. Bukhari No. 6351, 5671, dan Muslim No.2680

“Aku tidak tahu bagaimana perasaanku ketika aku mati nanti, tetapi setidaknya aku tidak ingin menyesali cara hidupku.”

Yuji Itadori

“Fine, well do what you need to. But I don’t want to see you wasting your life. Isn’t it time you get a job?”

Porter Robinson

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan terselesaikannya Skripsi ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai.
2. Kepada Papah dan Mamah yang telah memberikan *support* baik secara mental dan material, terima kasih banyak atas pengorbanan, cinta kasih yang sangat tulus, dan doa yang tak akan pernah saya lupakan.
3. Kepada seluruh keluarga besar TM 25 *Family*, terima kasih banyak telah memberikan dukungan maupun doa yang begitu banyak ketika saya sedang terpuruk dan selalu memberi motivasi yang membuat saya bisa melewati fase ini.
4. Kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan sampai detik ini, meskipun masih dalam proses pengendalian diri dan sering merasa putus asa. Terima kasih ya ama, ternyata kamu bisa membuktikan kepada dirimu sendiri bahwa kamu tidak seperti yang ada dipikiranmu.
5. Kepada teman – temanku yang selalu menyemangatiku dan menghiburku ketika aku merasa terpuruk, terima kasih sudah hadir di dalam perjalanan hidupku.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan *Cleanliness, Health, Safety, and Environment* (CHSE) di Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur” ini sebagai syarat akhir pendidikan pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan Penguji Utama;
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku Pembimbing I;
4. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, Sip., M.A selaku Pembimbing II;
5. Bapak Achmadi selaku Kepala Pengelola Destinasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur;
6. Responden penelitian yang telah berkenan menjawab pertanyaan dan memberikan data;
7. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang besar dalam penelitian dan selesainya skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dukungan, saran dan perhatian yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat, pahala dan berkah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan dan koreksi. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi mendapatkan hasil yang maksimal dari skripsi ini dan penyempurnaan penelitian berikutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat secara umum bagi semua pihak dan manfaat yang sama untuk tempat-tempat wisata yang baru berkembang khususnya untuk penerapan kebersihan, kesehatan, keamanan serta kepedulian terhadap lingkungan.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Alma Larissa Putri Wardhana

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| BERITA ACARA UJIAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Teorisasi..... | 8 |
| 1. Pariwisata..... | 8 |
| 2. Daya Tarik Wisata..... | 9 |
| 3. Implementasi <i>Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE)</i> | 9 |
| 4. Verifikasi dan Sertifikasi <i>Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE)</i> | 14 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |
| A. Metode dan Desain Penelitian..... | 20 |
| B. Lokasi dan Waktu..... | 20 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| C. Subjek Penelitian..... | 20 |
| D. Sumber Data..... | 21 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 23 |
| G. Metode Analisis Data..... | 25 |
| H. Alur Penelitian..... | 27 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Gambaran Umum..... | 30 |
| B. Hasil Penelitian..... | 38 |
| C. Pembahasan Penelitian..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Catatan Badan Pusat Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020 | 3 |
| Gambar 1.2 Catatan Badan Pusat Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2019-2020 | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 19 |
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kutai Kartanegara | 33 |
| Gambar 4.2 Contoh Slogan di Taman Gubang | 41 |
| Gambar 4.3 Perlengkapan Kebersihan di Taman Gubang | 42 |
| Gambar 4.4 Fasilitas Toilet di Taman Gubang | 44 |
| Gambar 4.5 Fasilitas di Dalam Toilet | 44 |
| Gambar 4.6 Antrian Kasir pada saat <i>Low Season</i> di <i>Café</i> Taman Gubang | 46 |
| Gambar 4.7 Penjual Tiket Menggunakan Masker Saat Bertugas | 48 |
| Gambar 4.8 Pelampung Digantung Dekat Tempat Penjualan Tiket Kapal | 51 |
| Gambar 4.9 Ruangan Terbuka di Taman Gubang | 53 |
| Gambar 4.10 Lingkungan Taman Gubang yang Bersih | 55 |
| Gambar 4.11 Tidak Ada Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik | 56 |
| Gambar 4.12 Pembersihan Gazebo Ketika <i>Low Season</i> | 59 |
| Gambar 4.13 Fasilitas Wastafel Beserta Sabun Untuk Mencuci Tangan | 60 |
| Gambar 4.14 Wastafel Gabung Bersama Tempat Wudhu | 60 |
| Gambar 4.15 Tempat Sampah Ketika <i>Low Season</i> | 62 |
| Gambar 4.16 Tempat Sampah di sekitar Pintu Masuk Taman Gubang | 62 |
| Gambar 4.17 Tempat Sampah di Salah Satu Kapal | 63 |
| Gambar 4.18 Fasilitas Sandal Untuk Naik Kapal | 64 |
| Gambar 4.19 Himbauan Mematuhi Protokol Kesehatan | 66 |
| Gambar 4.20 Suasana di Gazebo Ketika <i>Low Season</i> | 67 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.21 Pengunjung Tidak Memakai Masker di Taman Gubang..... | 68 |
| Gambar 4.22 Karyawan Taman Gubang Tidak Mengenakan Masker..... | 69 |
| Gambar 4.23 <i>Café</i> di Taman Gubang..... | 69 |
| Gambar 4.24 Pelampung di Kapal..... | 71 |
| Gambar 4.25 <i>Walkie – Talkie</i> di Setiap Kapal..... | 72 |
| Gambar 4.26 Tata Tertib Keselamatan di Atas Perahu..... | 73 |
| Gambar 4.27 Sampah Dibungkus Menggunakan Kantong Plastik..... | 75 |
| Gambar 4.28 Kipas Angin di Mushola..... | 76 |
| Gambar 4.29 Kondisi Lingkungan Sekitar yang Asri..... | 77 |
| Gambar 4.30 Halaman Depan Taman Gubang..... | 78 |
| Gambar 4.31 <i>Controller Solar Panel</i> | 79 |
| Gambar 4.32 Kebersihan di Kapal Agar Tidak Mencemari Lingkungan..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran I Surat Permohonan Penelitian..... | 79 |
| Lampiran II Surat Balasan Permohonan Penelitian..... | 80 |
| Lampiran III Lembar Bimbingan Penelitian..... | 81 |
| Lampiran IV Transkrip Hasil Wawancara..... | 85 |

ABSTRAK

Beberapa wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara telah dikelola oleh sektor pemerintah maupun swasta yang mempunyai potensi untuk berkembang menjadi desa wisata. Salah satu desa wisata yang mempunyai potensi untuk terus berkembang pada masa pandemi tersebut yaitu Desa Loa Ulung dengan Taman Gubang Loa Ulung. Taman Gubang Loa Ulung merupakan destinasi wisata baru yang menyajikan pemandangan alam yaitu danau buatan pasca penggalian tambang batubara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan protokol CHSE di Taman Gubang Loa Ulung, sebuah destinasi wisata di Kalimantan Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melibatkan 7 (tujuh) responden, termasuk pengelola, karyawan, karyawan lapangan, pedagang, dan wisatawan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis melalui reduksi, perorganisasian, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya langkah-langkah yang signifikan dalam menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di Taman Gubang Loa Ulung. Upaya menjaga kebersihan ruangan dilakukan secara konsisten oleh karyawan, meskipun masih terdapat kekurangan seperti fasilitas sanitasi yang kurang memadai dan penerapan kebersihan yang tidak optimal saat *high season*. Dalam hal kesehatan, karyawan telah mendapatkan edukasi mengenai pencegahan penyakit dan protokol kesehatan, namun terdapat kekurangan seperti absennya pengukuran suhu tubuh dan keterbatasan Alat Pelindung Diri (APD). Protokol kesehatan berjalan dengan baik pada *low season*, tetapi tidak sepenuhnya diterapkan saat *high season*. Keselamatan menjadi perhatian utama dengan adanya prosedur penyelamatan diri dan ketersediaan alat pengaman, meskipun terdapat kekurangan seperti ketidaklaksanaan prosedur yang jelas, absennya kotak P3K dan APAR, serta kurangnya himbauan penggunaan pelampung. Dalam hal kelestarian lingkungan, terdapat langkah-langkah pengurangan penggunaan bahan berbahaya dan pengelolaan limbah, namun masih terdapat kekurangan seperti penggunaan alat makan plastik dan kurangnya pemisahan sampah organik dan anorganik. Dengan kolaborasi, evaluasi berkala, dan komitmen untuk meningkatkan kualitas, diharapkan Taman Gubang Loa Ulung dapat menyediakan pengalaman wisata yang aman, bersih, sehat, dan ramah lingkungan bagi pengunjungnya.

Kata Kunci : Penerapan CHSE, Taman Gubang Loa Ulung, kebersihan, kesehatan, keselamatan, kelestarian lingkungan, protokol kesehatan

Abstract

Several areas in Kutai Kartanegara Regency have been managed by the government and private sectors that have the potential to develop into tourist villages. One of the tourism villages that has the potential to continue to grow during the pandemic is Loa Ulung Village with Taman Gubang Loa Ulung. Taman Gubang Loa Ulung is a new tourist destination that presents natural scenery, namely an artificial lake after the excavation of a coal mine. This research aims to evaluate the implementation of CHSE protocols in Taman Gubang Loa Ulung, a tourist destination in East Kalimantan. The research method employed was qualitative descriptive, involving 7 respondents, including managers, employees, field workers, vendors, and tourists. Data were collected through in-depth interviews and participatory observations, then analyzed through data reduction, organization, interpretation, and conclusion drawing.

The findings indicate significant measures taken to maintain cleanliness, health, safety, and environmental sustainability in Taman Gubang Loa Ulung. Efforts to maintain room cleanliness were consistently carried out by the employees, although there are still shortcomings such as inadequate sanitation facilities and suboptimal cleanliness implementation during the high season. In terms of health, the employees received education on disease prevention and health protocols, but there were deficiencies such as the absence of body temperature measurement and limited availability of Personal Protective Equipment (PPE). Health protocols were well-implemented during the low season but not fully applied during the high season. Safety is given primary attention with the presence of self-rescue procedures and availability of safety equipment, although there are shortcomings such as the lack of clear procedures, absence of first aid kits and fire extinguishers (APAR), and no instructions for the use of life jackets. In terms of environmental sustainability, measures such as reducing the use of hazardous materials and waste management have been implemented, but there are still deficiencies such as the use of plastic utensils and inadequate separation of organic and inorganic waste. Through collaboration, regular evaluation, and a commitment to enhancing quality, it is expected that Taman Gubang Loa Ulung can provide a safe, clean, healthy, and environmentally friendly tourist experience.

Keywords: CHSE implementation, Taman Gubang Loa Ulung, cleanliness, health, safety, environmental sustainability, health protocols

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau dan total populasi sekitar 260 juta penduduk. Seiring kemajuan modernisasi, masyarakat tiap pulau di Indonesia jadi mengembangkan budaya masing-masing sesuai tingkat kemajuan dan lingkungannya. Kondisi ini secara langsung memberikan keragaman suku bangsa, budaya, bahasa, peran laki-laki dan perempuan, kepercayaan, dan agama di Indonesia (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2021). Di satu sisi keragaman budaya adalah berkah bagi perekonomian terbesar di Asia Tenggara ini. Setiap budaya menawarkan sesuatu yang menarik dan ini adalah sebab mengapa jutaan wisatawan asing berkunjung ke Indonesia setiap tahun sehingga menjadikan sektor pariwisata merupakan penghasil devisa yang penting di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia per Desember 2021 mencapai 163,62 ribu kunjungan. Jumlahnya naik 8,66%, sehingga bidang pariwisata telah masuk ke dalam perhitungan dunia perindustrian di Indonesia (Dihni, V. A. 2022). Pariwisata merupakan salah satu sektor terpenting beberapa tahun terakhir ini di

berbagai daerah yang tersebar. Banyaknya para wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara yang cukup berminat di sektor pariwisata yang menjadikan sektor ini termasuk salah satu sumber pendapatan daerah. Selain itu juga, menurut Sanaubar et al (2017:325) pariwisata menjadi sektor padat karya yang mampu menghasilkan banyak lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Di penghujung tahun 2019 muncul kasus pandemi yang mulai menyebar di seluruh dunia yaitu *Coronavirus disease 19* (COVID-19). *Virus* ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China yang kemudian menyebar secara cepat ke seluruh bagian dunia. Hal ini mengakibatkan berbagai sektor terdampak secara signifikan akibat kebijakan yang diterapkan sebagai strategi mitigasi meluasnya penyebaran COVID-19. Kebijakan-kebijakan seperti pembatasan fisik dan pembatasan sosial merupakan strategi yang dinilai paling efektif dalam kasus pandemi ini. Salah satu sektor yang terdampak signifikan akibat meningkatnya kasus pandemi COVID-19 adalah Pariwisata, operasional dan aktivitas hotel serta destinasi pariwisata dibatasi bahkan ditutup dalam rangka mencegah penyebaran virus (Nuruddin et al 2020:580).

Pada pandemi ini banyak negara besar yang terkena dampak dengan skala besar. Indonesia termasuk negara yang memiliki kasus yang sangat tinggi. Strategi mitigasi penyebaran virus COVID-19 berdampak signifikan terhadap

jumlah kunjungan wisata pada 2020. Tercatat berdasarkan Badan Pusat Statistik terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Maret 2020 sebesar 45,5% dibandingkan pada bulan Februari 2020, jika dibanding bulan Maret 2019 turun sebesar 64.11% (Redaksi Venue,2020).



Gambar 1.1 Catatan Badan Pusat Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020.



Gambar 1.2 Catatan Badan Pusat Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2019-2020

Daerah yang memiliki kunjungan wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara terbanyak yaitu pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan

Bali. Namun, terdapat potensi di daerah lain di luar Pulau Jawa yang memiliki keindahan alam yang memukau dan kebudayaan yang beragam dapat menjadi daya tarik masyarakat maupun mancanegara. Potensi wisata yang sangat besar yaitu alamnya yang menjadikan salah satu pulau terbesar di Indonesia seperti Pulau Kalimantan sebagai destinasi yang dapat dipilih oleh wisatawan. Provinsi Kalimantan Timur merupakan bagian dari Pulau Kalimantan yang mempunyai perkembangan wilayah paling maju memiliki luas wilayah serta keanekaragaman hayati maupun lingkungan menjadikannya daya tarik wisatawan. Kabupaten Kutai Kartanegara adalah bagian dari Kalimantan Timur dengan luas wilayah sebesar 27.263,10 kilometer persegi, merupakan wilayah yang cukup luas yang terbagi dalam 18 Kecamatan. Beberapa wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara telah dikelola oleh sektor pemerintah maupun swasta yang mempunyai potensi untuk berkembang menjadi desa wisata. Salah satu desa wisata yang mempunyai potensi untuk terus berkembang tersebut yaitu Desa Loa Ulung dengan Taman Gubang Loa Ulung. Taman Gubang Loa Ulung merupakan destinasi wisata baru yang menyajikan pemandangan alam yaitu danau buatan pasca penggalian tambang batubara. Di sana, wisatawan dapat menikmati keindahan alam dengan berkeliling menggunakan perahu sewaan untuk mengelilingi danau. Selain itu, Taman Gubang memiliki keanekaragaman hayati perairan sehingga wisatawan dapat memancing di danau. Objek wisata ini mulai beroperasi pada tahun 2020. Wisata ini diharapkan mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat desa Loa Ulung.

Wisatawan yang berkunjung di Taman Gubang Loa Ulung pada saat pandemi ini dapat menimbulkan kerumunan dan beresiko tinggi tertular COVID-19. Athena, dkk (2020:2) menjelaskan bahwa penularan virus COVID-19 dapat melalui percikan (*droplet*) lendir maupun air liur yang berasal dari hidung atau mulut pengidap COVID-19 saat bersin maupun batuk. Penularan langsung dapat terjadi saat virus masuk ke tubuh seseorang yang belum terjangkit melalui selaput lendir dan juga saluran pernapasan. Oleh sebab itu, adanya kerumunan masyarakat akan meningkatkan potensi penyebaran virus COVID-19. Objek wisata yang ramai pengunjung akan menurunkan tingkat kebersihan, keamanan, dan stabilisasi lingkungan. Masa pandemi COVID-19 mewajibkan tempat dan kegiatan pariwisata untuk memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini akan menimbulkan rasa yang aman kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Oleh sebab itu, pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus COVID-19. Regulasi ini merupakan langkah pemerintah untuk mengontrol penyebaran COVID-19.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mengeluarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 yang berisi tentang panduan operasional dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 untuk

menerapkan protokol kesehatan. Program ini bernama Panduan *Pelaksanaan Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE). Menurut Kemenparekraf (2020) panduan ini penting untuk diterapkan bagi pelaku usaha, pengelola, karyawan, maupun pemandu di wisata lokal. Panduan ini dapat dipergunakan untuk menunjang kebangkitkan kembali pariwisata yang telah terdampak buruk disebabkan masa pandemi.

Melihat potensi wisata di Taman Gubang Loa Ulung dan kondisi pada pandemi COVID-19 yang membuat industri pariwisata perlu beradaptasi dengan protokol kesehatan seperti penerapan CHSE membuat daya tarik wisata tersebut meningkat dengan penerapan baru serta memperkenalkan Taman Gubang Loa ulung ini, peneliti mengambil judul “**Penerapan *Cleanliness, Health, Safety, Environment* (CHSE) Di Destinasi Wisata Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur**” sebagai judul penelitian.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan CHSE pada destinasi wisata Taman Gubang di desa Loa Ulung?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan protokol CHSE destinasi wisata Taman Gubang Loa Ulung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai penerapan bidang keilmuan yang telah diperoleh semasa kuliah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penunjang perkembangan ilmu pengetahuan terutama terkait dengan pariwisata serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan kualitas CHSE di wisata Taman Gubang Loa Ulung dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dan upaya pengembangan kawasan objek wisata.